BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Standar Operasional Prosedur kodefikasi di Rumah Sakit Islam Yogyakarta PDHI telah dilaksanakan. Namun, dalam pelaksanaannya terdapat penyesuaian terhadap perkembangan regulasi BPJS Kesehatan, khususnya terkait perubahan sistem pembiayaan IDRG. Berdasarkan analisis terhadap 92 rekam medis pada penyakit gangguan kesehatan mental dan perilaku tahun 2025, tingkat keakuratan pengodean mencapai 84% dan ketidakakuratan kode mencapai 16%. Ketidakakuratan pengodean tersebut sebagian besar disebabkan oleh ketidaksesuaian dalam penentuan karakter keempat sebanyak 10 kode.
2. Ketidakakuratan pada pengodean diagnosis memengaruhi kualitas data morbiditas yang digunakan untuk analisis tren penyakit. Hasil analisis tren penyakit di Rumah Sakit Islam Yogyakarta PDHI masih berpotensi mengandung bias dan belum tentu sepenuhnya menunjukkan kondisi yang sebenarnya, karena jumlah kasus pada suatu kelompok penyakit dapat tercatat lebih tinggi atau lebih rendah dari keadaan yang sesungguhnya. Data tren penyakit pada kasus gangguan kesehatan mental dan perilaku menunjukkan penyakit paling banyak yaitu *undifferentiated schizophrenia, paranoid schizophrenia, Generalized anxiety disorder, schizoaffective disorder*

manic type, schizoaffective disorder depressive type, severe depressive episode with psychotic symptoms, moderate depressive episode, residual schizophrenia, uspecified mental disorder due to brain damage and dysfunction and to physical disease dan *schizophrenia unspecified.* Adapun untuk data tren sebagai berikut:

a. Tren kunjungan pasien

   Tren kunjungan pasien gangguan kesehatan mental dan perilaku di Rumah Sakit Islam Yogyakarta PDHI cenderung stabil dan menunjukkan kecenderungan meningkat secara ringan. Jumlah kunjungan tertinggi terjadi pada bulan Oktober sebanyak 563 kunjungan dan terendah pada bulan Januari sebanyak 461 kunjungan.

b. Tren kunjungan pasien berdasarkan umur

   Tren kunjungan pasien gangguan kesehatan mental dan perilaku di Rumah Sakit Islam Yogyakarta PDHI didominasi oleh kelompok usia produktif (>15 tahun) dengan total 3.651 kasus, sedangkan kelompok usia lansia (>65 tahun) dan usia tidak produktif (<15 tahun) memiliki jumlah kasus yang jauh lebih rendah.

c. Tren kunjungan pasien berdasarkan jenis kelamin

   Tren kunjungan pasien gangguan kesehatan mental dan perilaku di Rumah Sakit Islam Yogyakarta PDHI tahun 2025 didominasi

oleh pasien laki-laki dengan total 2.429 kasus, sedangkan pasien perempuan sebanyak 1.846 kasus.

B. Saran

1. Bagi Rumah Sakit Islam Yogyakarta PDHI
    a. Mempertimbangkan untuk menyusun Standar Operasional Prosedur terkait kodefikasi yang baru sesuai dengan pedoman regulasi Badan Jaminan Penyelenggara Sosial (BPJS) dan Kementerian Kesehatan.
    b. Petugas kodefikasi perlu meningkatkan ketelitian dalam menentukan kode diagnosis, terutama pada penentuan karakter keempat ICD-10.
2. Bagi peneliti selanjutnya
    a. Meneliti faktor-faktor yang memengaruhi ketidakakuratan pengodean diagnosis.
    b. Mengkaji pengaruh keakuratan kode diagnosis terhadap validitas data morbiditas dan analisis tren penyakit sehingga dapat diketahui pengaruh keakuratan pengodean memengaruhi kualitas informasi kesehatan.